

**MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI
SMA SWASTA BRIGJEND KATAMSO
MEDAN**

TESIS

OLEH

**JUMADI
NPM. 101804009**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

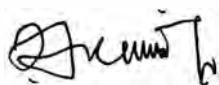
**Judul : Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjend
Katamso Medan**

N a m a : Jumadi

N P M : 101804009

Menyetujui

Pembimbing I



Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

Pembimbing II



Azhar Aziz, S.Psi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



**Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 13 Agustus 2012

N a m a : Jumadi

N P M : 101804009



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Nefi Damayanti, M.Si

Sekretaris : Ir. Erwin Pane, MS

Pembimbing I : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

Pembimbing II : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Penguji Tamu : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumadi

NPM : 101804009

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini dengan judul :

“ Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjend Katamso Medan”

Adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain.

Apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinil dan merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, September 2012

Yang menyatakan,



Jumadi

MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA SWASTA BRIGJEND KATAMSO MEDAN

Jumadi

NurmaidaiRawaniSiregar

Ashar Aziz

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui model pendidikan karakter apa yang diterapkan, karena metode kualitatif lebih berdasarkan pada falsafah fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (Usman & Akbar, 2003). Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci.

Metode yang digunakan adalah dengan observasi lapangan, dokumen, kepustakaan, dan wawancara mendalam dengan responden berjumlah 4 orang yang terdiri dari guru dan siswa SMA Swasta Brigjend Katamso Medan.

Model Pendidikan karakter ini disebut Pendidikan Budi Pekerti dan Nilai-nilai Kemanusiaan yang menekankan pada penanaman nilai untuk menggugah intuisi siswa sehingga diharapkan tertanam karakter baik dalam pribadi siswa tersebut.

Nilai yang ditanamkan dalam Pendidikan Budi Pekerti dan Nilai-nilai Kemanusiaan ini adalah Kebajikan, Kejujuran, Kasih Sayang, Tanpa Kekerasan, dan Kedamaian. Kelima nilai ini disebut dengan Panca Pilar dan disampaikan dengan dua metode yaitu langsung dan tidak langsung. Metode langsung adalah dengan memberikan bidang studi khusus yaitu bidang studi Pendidikan Budi Pekerti dan Nilai-nilai Kemanusiaan dan metode tidak langsung adalah dengan mengintegrasikannya dalam setiap bidang studi yang diajarkan.

Kelebihan dari pendidikan karakter ini adalah proses awal yaitu duduk hening. Duduk hening adalah proses penenangan diri sebelum jam pelajaran dimulai yang biasa disebut dengan duduk hening. Dalam duduk hening ini siswa diminta untuk memejamkan mata dengan posisi badan tegak dan perhatian dipusatkan pada pernafasan kemudian dipandu dengan teks yang sudah ditentukan.

Kata Kunci :

- Kualitatif
- Observasi, dokumen, kepustakaan, wawancara
- Budi Pekerti dan Nilai-nilai Kemanusiaan

KATA PENGANTAR

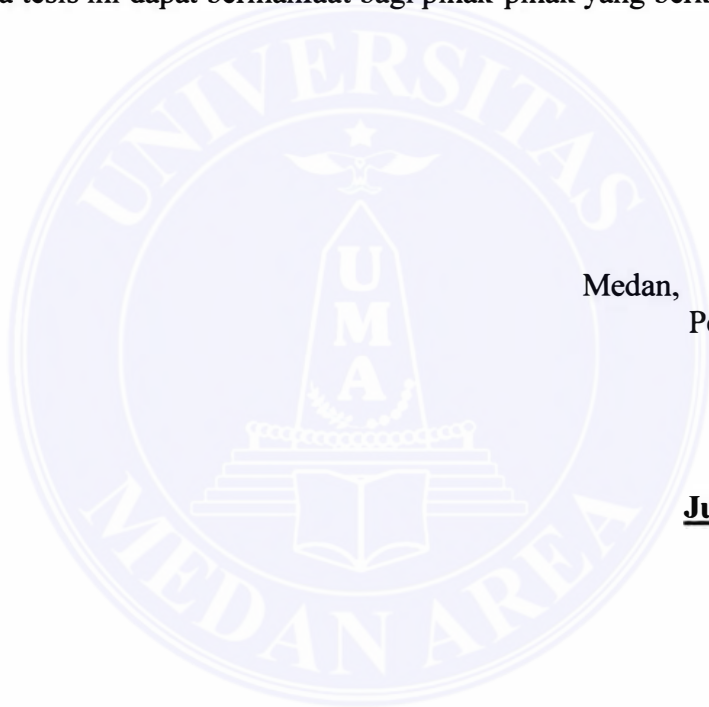
Puji syukur saya panjatkan kehadapan Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) karena atas waranugraha-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

Penulis tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini dengan rendah hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. IBG Yudha Triguna, MS selaku Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama RI yang telah membantu biaya kuliah hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Abddul Munir M.Pd selaku ketua program studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga tesis ini selesai disusun.
4. Bapak Ashar Aziz, S.Psi, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan memotivasi penulis hingga tesis ini selesai disusun.
5. Para Dosen dan Staf Magister Psikologi dilingkungan Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada kami.
6. Istri dan anak-anakku yang telah banyak membantu, memotivasi hingga proses perkuliahan dan penyusunan tesis ini selesai.

7. Bapak Tulozomasi Hulu, Bapak Syamsul Bahri serta teman-teman seangkatan IV MPsi UMA tahun 2010 yang senantiasa memberi motivasi , dari proses perkuliahan sampai penyusunan tesis ini selesai.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



Medan, Agustus 2012
Penulis

Jumadi

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	9
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1.Definisi Karakter	11
2.2.Definisi Pendidikan	12
2.3.Pendidikan Karakter	13
2.4.Kurikulum Pendidikan Karakter	20
2.5.Nilai Yang Dikembangkan	21
2.6.Implementasi Pendidikan Karakter	25
2.7.Acuan Teoritik	26
2.8.Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	29
2.9.Paradigma Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Metode Penelitian Kualitatif.....	36
3.2.Responden.....	38
3.3.Lokasi Penelitian	40
3.4. Unit Analisis	41
3.5.Tehnik Penggalan Data	42
3.6.Alat Bantu Pengumpulan Data	46
3.7.Tehnik Pengorganisasian dan Analisis Data	49
3.8.Prosedur Penelitian	52
3.9.Keabsahan dan Keajegan Penelitian	55
BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	
4.1.Responden Penelitian.....	57
4.2.Hasil Observasi.....	58
4.3.Responden I	

4.3.1.	Hasil Wawancara Responden I	64
4.3.2.	Diskripsi Data Responden I.....	64
4.3.3.	Nilai Yang Dikembangkan.....	67
4.3.4.	Tujuan Pendidikan Karakter (Budi Pekerti dan Nilai-nilai Kemanusiaan)	84
4.3.5.	Metode Pembelajaran	86
4.3.6.	Factor Yang Mempengaruhi.....	89
4.3.7.	Cara Penilaian	89
4.3.8.	Kesimpulan Analisis Intrapersonal Responden I	90
4.4.	Responden II	
4.4.1.	Hasil Wawancara Responden II	92
4.4.2.	Diskripsi Data Responden II.....	92
4.4.3.	Kurikulum Pendidikan	93
4.4.4.	Metode Pembelajaran	95
4.4.5.	Cara Penilaian	98
4.4.6.	Prinsip Pendidikan Karakter (Budi Pekerti dan Nilai-nilai – Kemanusiaan)	99
4.4.7.	Factor Yang Mempengaruhi	100
4.4.8.	Human Excellence	100
4.4.9.	Kesimpulan Analisis Intrapersonal RespondenII	101
4.5.	Responden III	
4.5.1.	Hasil Wawancara Responden III	104
4.5.2.	Diskripsi Data Responden III.....	104
4.5.3.	Kurikulum Pendidikan	105
4.5.4.	Metode Pembelajaran	107
4.5.5.	Cara Penilaian	109
4.5.6.	Prinsip Pendidikan Karakter (Budi Pekerti dan Nilai-nilai – Kemanusiaan)	109
4.5.7.	Factor Yang Mempengaruhi	109
4.5.8.	Human Excellence	110
4.5.9.	Kesimpulan Analisis Intrapersonal Responden III	110
4.6.	Responden IV	
4.6.1.	Hasil Wawancara Responden IV	112
4.6.2.	Diskripsi Data Responden IV.....	113
4.6.3.	Kurikulum Pendidikan	113
4.6.4.	Metode Pembelajaran	115
4.6.5.	Cara Penilaian	116
4.6.6.	Prinsip Pendidikan Karakter (Budi Pekerti dan Nilai-nilai – Kemanusiaan)	116
4.6.7.	Factor Yang Mempengaruhi	117
	Human Excellence	117

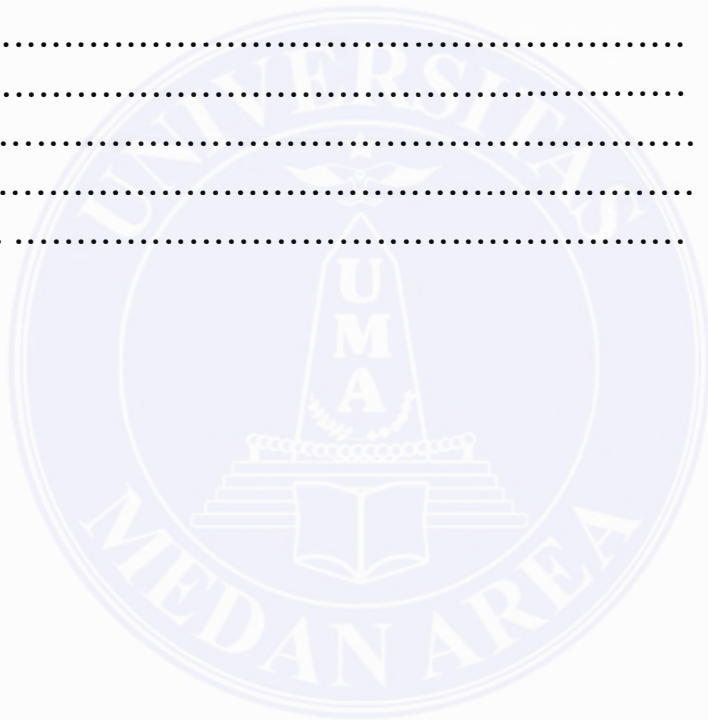
4.6.9. Kesimpulan Analisis Intrapersonal Responden I	118
4.7. Pembahasan	120
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	127
5.2. Saran	128

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	57
Tabel 2	58
Tabel 3	64
Tabel 4	90
Tabel 5	92
Tabel 6	101
Tabel 7	103
Tabel 8.	110
Tabel 9.	112
Tabel 10.	118



DAFTAR BAGAN

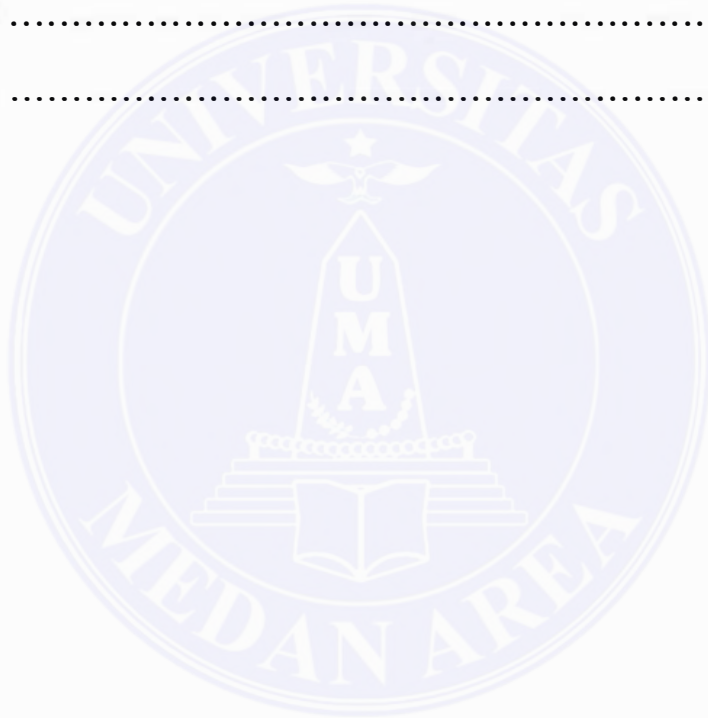
Halaman

Bagan1 34



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	32
Gambar 2	88
Gambar 3	98
Gambar 4	108
Gambar 5	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis multi dimensi yang dialami bangsa Indonesia saat ini, telah memberi dampak yang besar dalam berbagai tatanan kehidupan manusia. Banyak yang mengatakan bahwa masalah terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia adalah terletak pada aspek moral. Terbukti dengan banyaknya berita tentang tawuran antar pelajar, kasus-kasus narkoba yang sering kita lihat di televisi tidak jarang pemakainya juga masih menyandang status pelajar, beberapa pelajar berada di "terali besi" karena menganiaya gurunya sendiri, anak yang tidak lagi memiliki sopan santun pada orang tua, dan yang lebih parah lagi yaitu ada anak yang berani membunuh orang tuanya sendiri. Apabila ini tidak diperhatikan dan dicarikan solusinya secara cepat dan tepat, maka tampaknya bangsa Indonesia tidak akan bisa bangkit.

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Dari berbagai peristiwa saat ini mulai dari Kasus Gayus Tambunan, hingga penembakan brutal di malam tahun baru 2012 di Aceh tentunya kita menjadi sadar betapa pentingnya pendidikan karakter ditanamkan sejak dini, peristiwa tersebut menunjukkan bahwa masyarakat ternyata mampu melakukan tindak kekerasan yang sebelumnya mungkin tidak pernah terbayangkan. Hal ini karena globalisasi telah

membawa kita pada “penuhanan” materi sehingga terjadi ketidakseimbangan antara pembangunan ekonomi dan tradisi kebudayaan masyarakat.

· Sampai saat ini dunia pendidikan di Indonesia belum mendorong pembangunan karakter bangsa. Hal ini disebabkan oleh ukuran-ukuran dalam pendidikan tidak dikembalikan pada pasar. Pendidikan nasional belum mampu mencerahkan bangsa ini. Pendidikan kita kehilangan nilai-nilai luhur kemanusiaan, padahal pendidikan seharusnya memberikan pencerahan nilai-nilai luhur itu. Pendidikan nasional kini telah kehilangan rohnya lantaran tunduk terhadap pasar bukan pencerahan peserta didik. Pasar tanpa karakter akan hancur dan akan menghilangkan aspek-aspek kemanusiaan, karena kehilangan karakter itu sendiri.

Pembangunan nasional di masa yang akan datang sangat tergantung dari kualitas manusia yang dikembangkan pada masa kini. Sumber daya manusia yang akan datang adalah anak-anak dan generasi muda masa kini. Hal ini berarti bahwa membina anak-anak masa kini merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia bagi pembangunan di masa yang akan datang. Undang-undang No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga, dan masyarakat. Ketiga pihak inilah mempunyai tanggung jawab yang sama dalam membina anak melalui upaya pendidikan. Dalam dunia pendidikan yang menjadi fokus perhatian adalah peserta didik, (baik itu di TK, SD, SMP, SMA maupun di Perguruan Tinggi). Menurut Edi Subkhan, mahasiswa Program Pascasarjana, S2 Universitas Negeri Jakarta dalam

<http://edukasi.kompasiana.com/2010/05/23/mari-membangun-karakter-bangsa->

DAFTAR PUSTAKA

- A Koesoema Doni, 2007, Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Amri Sofan dkk, 2011, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran, Jakarta : Prestasi Pustaka Publiser.
- Arikunto Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian Jakarta : PT Bina Aksara.
- Aunillah Nurla Isna, 2011, Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah, Jogjakarta : Laksana.
- Baba Sai, 2001, Foster Morality To Uphold Humannes, India : Prashaanti Nilayam.
- Borba Michele, 2008, Membangun Kecerdasan Moral, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Calhoun, F Acocela. 1990, Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. Semarang : Press.
- Departemen Pendidikan Nasioanl, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Echols Jhon M dan Shadily Hassan, 2010, Kamus Inggris Indonesia, Jakarta : Gramedia
- Hutagalung Inge, 2007, Pengembangan Kepribadian, Jakarta : Indeks
- Ikkah. 1996, Life Human Development. California : books/ Cole Publishing Company.
- Jacinta, 2002, Ketika Anak Tumbuh Remaja. Jakarta : Gramedia.
- Jareonsettasin Teerakiat, 2002, Pendidikan Satya Sai Filosofi dan Praktisnya, Jakarta : *International Institut Of Sathya Sai Education.*
- Jumsai Na Ayudya Art-ong, 2001, Lima Nilai Kemanusiaan dan Keutamaan Manusia (*Human Excelece*), Jakarta : Institut Of Satya Sai Education.
- Jumsai Na Ayudya Art-ong, 2008, *Human Values Integrated Instructional Model*, Jakarta : *International Institut Of Sathya Sai Education.*
- Moleong Lexy J, 2005, Metodologi Peelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosda Karya

- Muslich Masnur, 2011, Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta : Bumi Aksara.
- Poerwandari Kristi, 2007, Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia, Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Pranoto Tjaroko HP Teguh, 2009, Budi Pekerti Luhur, Yogyakarta : Kuntul Press
- Prayitno dan Manullang Belferik, 2011, Pendidikan Karakter dalam Pembangunan bangsa, Jakarta : Grasindo.
- Said, 2010, Pendidikan Karakter di Sekolah, Surabaya : Jaringpena.
- Santrock, 2007, Psikologi Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudharta Tjok, 2003, Slokantara Untaian Ajaran Etika, Surabaya : Paramita.
- Sulhan Najib, 2011, Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa, Surabaya : Jaringpena.
- Sura I Gede, 1985, Pengendalian Diri dan Etika, Jakarta : Hanuman Sakti.
- Surada I Made, 2007, Kamus Bahasa Sansekerta, Denpasar : Widya Dharma.
- Tejomayananda Swami, 2006, Berpikir Benar, Jakarta : Dewi Kayana Abadi.
- Titib I Made dan Sapariani Ni Ketut, 2004, Keutamaan Manusia dan Pendidikan Budhi Pekerti, Surabaya : Paramita
- Titib I Made, 2003, Menumbuhkembangkan Pendidikan Budhi Pekerti Pada Anak, Bandung : Ganeca Exact.
- Yusuf Samsu, 2007, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung : Rosdakarya.
- Zubaedi, 2011, Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan, Jakarta : Kencana.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2010/05/23/mari-membangun-karakter-bangsa-melalui-olah-pikir-olah-hati-olah-raga-olah-rasa-dan-karsa/>
- [staff.uny.ac.id/system/files/penelitian/Widjiningasih,/UPAYA PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER.pdf](http://staff.uny.ac.id/system/files/penelitian/Widjiningasih,/UPAYA_PENERAPAN_PENDIDIKAN_KARAKTER.pdf)
- www.Arisandi.com
- www.citeulike.org/user/d_van_h/article/4641567
- www.suarapembaruan.com

INFORMED CONSENT RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini secara sukarela dan tidak ada unsure paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini :

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

Dengan ini memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian guna memberikan informasi yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan tesis peneliti. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta tujuan dan manfaatnya. Dengan demikian, saya menyatakan setuju untuk berperanserta sebagai responden.

Peneliti menjamin dan menjaga kerahasiaan identitas diri responden yang bersangkutan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2012

Responden

Peneliti

IDENTITAS RESPONDEN

Keterangan	Responden I	Responden II	Responden III	Responden IV
Nama				
Jenis Kelamin				
Usia				
Agama				
Suku				
Pendidikan Terakhir				
Pekerjaan				
Alamat				

**) Responden menggunakan nama samara*

Lembar Observasi

Hal-hal yang di observasi sebagai berikut :

1. Penampilan Responden
2. Setting Wawancara
3. Sikap Responden selama wawancara berlangsung
4. Intonasi wajah Responden saat wawancara berlangsung
5. Mimic wajah responden
6. Sikap responden terhadap pewawancara
7. Sikap menarik responden pada saat wawancara
8. Suasana hati pewawancara saat wawancara
9. Suasana hati responden saat wawancara
10. Suasana lingkungan sekolah
11. Pendamping responden saat wawancara

TRANSKRIP DATA VERBATIM
HASIL WAWANCARA PENELITIAN

RESPONDEN I

No		Hasil Wawancara	Coding
1	Iter	Ψ Selamat pagi pak.	
	Itee	❖ Pagi.	
2	Iter	Ψ Bagaimana kabarnya, sehat ?	
	Iti	❖ Sehat.	
3	Iter	Ψ Saya kemari ingin melakukan wawancara dengan bapak tentang hal yang kemarin saya sampaikan, apakah bapak ada waktu ?	
	Itee	❖ Oh, silahkan kebetulan saya sedang ada waktu.	
4	Iter	Ψ Terima kasih, bisa saya mulai sekarang pak ?	
	Itee	❖ Silahkan.	
5	Iter	Ψ Kapan dibukanya YPN BK ini ?	
	Itee	❖ Tahun 1990	
6	Iter	Ψ Apakah langsung dibangun lengkap SD s/d SMA ?	
	Itee	❖ Tidak, awalnya TK-SMP saja namun secara bertahap pada tahun 1993 dibangunlah SMA dan SMK	
7	Iter	Ψ Jenjang akreditasi saat ini ?	

	Itee	❖ “A”	
8	Iter	Ψ Jumlah siswa dan ruang kelas ?	
	Itee	❖ 577 terdiri dari berbagai suku dan agama dengan 14 kelas dari kelas X s/d XII dengan jumlah ruang kelas X : 5, XI : 5, XII : 4	
9	Iter	Ψ Berapa luas tanah SMA ini pak ?	
	Itee	❖ 3000 M	
10	Iter	Ψ Berapa jumlah guru pak ?	
	Itee	❖ 35 orang yang terdiri dari 1 kepek, 1 wakasek, 2 BP, 1 staf, 30 GBS dari berbagai suku dan agama	
11	Iter	Ψ Guru Budi Pekerti ada berapa pak ?	
	Itee	❖ 3 orang	
12	Iter	Ψ Kapan dimulainya Pendidikan budi pekerti di SMA BK ?	
	Itee	❖ Tahun 1993,	
13	Iter	Ψ Apakah langsung mengadopsi dari India ?	
	Itee	❖ Tidak	
14	Iter	Ψ Model karakter mana yang diikuti pada awalnya ?	
	Itee	❖ Model pendidikan karakter Taman siswa	
15	Iterr	Ψ Nilai apa yan diterapkan dari karakter model	